

Pembentukan Karakter Siswa melalui Implementasi Nilai-Nilai Adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan

Fitri Safira Aliah¹, Jakaria Umro², Miftakhul Munir³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas PGRI Wira Negara

safida.aliah24@gmail.com

ABSTRACT

Character education has become one of the primary focuses in educational institutions to address various moral and behavioral challenges among students. Islamic educational institutions, particularly pesantren-based madrasahs, play a strategic role in instilling moral values through the study of classical Islamic texts. This study aimed to analyze the implementation of moral values contained in the book Minhajul Muta'allim in shaping students' character at MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. The findings indicate that the implementation of moral values was conducted through systematic planning, classroom learning activities, religious habituation programs, teacher role modeling, and continuous evaluation. These practices contributed to the development of students' religious attitudes, discipline, responsibility, respect for teachers, politeness, honesty, and social awareness. Supporting factors included the commitment of all school members, the religious culture of the madrasah, and exemplary teachers. Meanwhile, differences in students' backgrounds, peer influence outside the school environment, and inconsistency in practicing moral values became the main obstacles. Therefore, the implementation of the moral values contained in Minhajul Muta'allim significantly contributes to strengthening students' character formation within the madrasah environment.

Keywords: character education, moral values, *Minhajul Muta'allim*, Islamic education, qualitative research

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama lembaga pendidikan dalam menjawab berbagai persoalan moral peserta didik. Madrasah berbasis pesantren memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai adab melalui pembelajaran kitab klasik Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, guru, dan peserta didik sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai adab dilakukan melalui perencanaan program madrasah, pelaksanaan pembelajaran kitab, pembiasaan keagamaan, keteladanan guru, serta evaluasi karakter peserta didik. Implementasi tersebut mampu membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, menghormati guru, jujur, serta peduli terhadap sesama. Faktor pendukung implementasi meliputi komitmen seluruh warga madrasah, budaya religius, dan keteladanan guru, sedangkan faktor penghambat berasal dari perbedaan karakter peserta didik, pengaruh lingkungan di luar madrasah, serta belum konsistennya sebagian peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai adab. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: implementasi, nilai adab, *Minhajul Muta'allim*, karakter siswa, pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian

yang berlandaskan nilai-nilai moral. Dalam perspektif pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam

mengimplementasikan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Adab memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi landasan dalam membentuk akhlak, sikap, dan perilaku peserta didik. Al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim* menjelaskan bahwa adab merupakan salah satu syarat utama keberhasilan dalam menuntut ilmu, sedangkan ilmu yang tidak disertai adab akan kehilangan nilai keberkahan dan manfaatnya. Sejalan dengan hal tersebut, Thomas Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang disengaja untuk membantu peserta didik memahami nilai moral (*moral knowing*), memiliki kesadaran moral (*moral feeling*), dan mengimplementasikannya dalam perilaku nyata (*moral action*). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan Islam.

Namun demikian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi membawa tantangan tersendiri terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap akses

pengetahuan, tetapi di sisi lain juga memengaruhi perilaku sosial dan moral generasi muda. Berbagai fenomena menunjukkan masih ditemukannya perilaku peserta didik yang kurang mencerminkan nilai-nilai karakter, seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya rasa tanggung jawab, menurunnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, lemahnya etika dalam berkomunikasi, serta rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius dari seluruh lembaga pendidikan. Pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral sehingga peserta didik memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, maupun integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi nilai-nilai adab

dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik di lingkungan madrasah masih relatif terbatas. Padahal, kitab tersebut memuat berbagai nilai adab yang relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter pada masa sekarang, seperti adab kepada Allah Swt., adab kepada guru, adab terhadap ilmu, adab kepada orang tua, serta adab dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam, khususnya mengenai implementasi nilai-nilai adab dalam pembelajaran kitab kuning sebagai bagian dari pendidikan karakter di madrasah.

MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan merupakan salah satu madrasah berbasis pesantren yang secara konsisten mengintegrasikan pembelajaran kitab klasik (*kitab kuning*) ke dalam program pendidikan. Salah satu kitab yang dipelajari adalah Kitab *Minhajul Muta'allim* yang dijadikan sebagai media penanaman nilai-nilai adab kepada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal, implementasi nilai-nilai adab di madrasah tersebut tidak hanya dilakukan melalui kegiatan

pembelajaran di kelas, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai budaya religius, seperti pembiasaan mengucapkan salam, berjabat tangan dengan guru, pembacaan istighasah, salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta kajian kitab secara rutin. Selain itu, seluruh guru berupaya memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku sehingga nilai-nilai adab dapat diinternalisasikan kepada peserta didik secara berkelanjutan. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter menjadi tanggung jawab seluruh warga madrasah melalui terciptanya lingkungan pendidikan yang religius, kondusif, dan berorientasi pada pembiasaan perilaku positif.

Meskipun demikian, implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai adab tidak terlepas dari berbagai tantangan. Perbedaan latar belakang keluarga, karakter peserta didik, pengaruh lingkungan sosial di luar madrasah, serta perkembangan media digital menjadi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai adab. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana proses

implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* dilaksanakan, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai adab dalam pembelajaran Kitab *Minhajul Muta'allim*, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta menjelaskan kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai adab dalam pendidikan Islam, serta secara praktis menjadi bahan masukan bagi madrasah, guru, dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk

membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran kitab klasik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan kondisi alamiah di lingkungan madrasah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara komprehensif proses penerapan nilai-nilai adab, bentuk pembentukan karakter, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya.

Penelitian dilaksanakan di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena menerapkan pembelajaran Kitab *Minhajul Muta'allim* sebagai salah satu program pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan peserta didik, serta dokumentasi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai adab. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen madrasah, arsip, serta berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian sebagai pendukung data primer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai adab di lingkungan madrasah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Kitab *Minhajul Muta'allim*, strategi pembentukan karakter, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai adab. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil madrasah, tata tertib, program

keagamaan, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola implementasi nilai-nilai adab terhadap pembentukan karakter siswa. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil interpretasi terhadap keseluruhan data yang telah dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan, dan evaluasi.

Implementasi tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran kitab, tetapi juga diintegrasikan dalam budaya religius madrasah sehingga nilai-nilai adab menjadi bagian dari perilaku sehari-hari peserta didik. Hal tersebut terlihat melalui pembiasaan salam, berjabat tangan dengan guru, istighasah, salat berjamaah, kajian kitab, serta keteladanan guru.

Pada tahap perencanaan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pengampu Kitab *Minhajul Muta'allim*, dan guru Pendidikan Agama Islam bersama-sama merancang program yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik. Materi yang diberikan meliputi adab kepada Allah Swt., guru, orang tua, ilmu, serta sesama. Nilai-nilai tersebut diarahkan agar tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah diintegrasikan sejak tahap perencanaan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Muhaimin bahwa proses internalisasi nilai perlu dirancang secara sistematis agar nilai yang diberikan dalam pembelajaran dapat diwujudkan dalam perilaku peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai adab disampaikan melalui pembelajaran Kitab *Minhajul Muta'allim* dan diperkuat melalui pembiasaan serta keteladanan guru. Guru memberikan penjelasan mengenai nilai adab sekaligus memberikan contoh penerapannya, seperti menghormati guru, berbicara dengan sopan, mematuhi tata tertib, menjaga kebersihan, melaksanakan ibadah berjamaah, dan membiasakan salam. Dengan demikian, pembelajaran kitab tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan perilaku peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

Peserta didik terlebih dahulu memperoleh pengetahuan mengenai nilai-nilai adab melalui pembelajaran kitab (*moral knowing*), kemudian diarahkan untuk menghayati pentingnya nilai tersebut (*moral feeling*), dan selanjutnya membiasakannya dalam perilaku sehari-hari (*moral action*). Dengan demikian, implementasi nilai-nilai

adab di MA Darul Ulum menunjukkan adanya proses dari pemahaman nilai menuju pengamalan nilai dalam kehidupan nyata.

Pada tahap evaluasi, perkembangan karakter peserta didik dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku selama kegiatan pembelajaran dan aktivitas di lingkungan madrasah. Guru memberikan nasihat, arahan, dan pembinaan apabila ditemukan perilaku yang belum sesuai dengan nilai-nilai adab. Evaluasi tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, serta penghormatan kepada guru dan sesama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi nilai-nilai adab tidak hanya diukur dari kemampuan peserta didik menjelaskan materi kitab, tetapi terutama dari perubahan perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, sikap menghormati guru, dan kepedulian

terhadap sesama. Temuan tersebut memperkuat pandangan Al-Ghazali bahwa adab merupakan bagian penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian peserta didik. Pembelajaran nilai yang disertai pembiasaan dan keteladanan memungkinkan adab tidak berhenti sebagai pengetahuan, tetapi berkembang menjadi kebiasaan dan karakter.

1. Faktor Pendukung Implementasi Nilai-Nilai Adab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai adab didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu komitmen seluruh warga madrasah, keteladanan guru, dan budaya religius. Komitmen bersama terlihat dari keterlibatan kepala madrasah, guru, dan seluruh warga madrasah dalam menjalankan program pembentukan karakter. Keteladanan guru menjadi faktor penting karena peserta didik memperoleh contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai adab. Sementara itu, budaya religius melalui salam, berjabat tangan, istighasah, salat berjamaah, dan kajian kitab menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan perilaku positif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dapat hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Nilai-nilai yang diajarkan akan lebih mudah diinternalisasikan apabila didukung oleh lingkungan pendidikan yang konsisten. Hal ini sejalan dengan konsep *uswah hasanah* dalam pendidikan Islam, bahwa pendidik memiliki posisi penting sebagai teladan bagi peserta didik. Dengan demikian, keteladanan guru dan budaya religius madrasah menjadi penguat proses internalisasi nilai-nilai adab.

2. Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Adab

Selain faktor pendukung, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam implementasi nilai-nilai adab, yaitu perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik, pengaruh lingkungan di luar madrasah, serta belum konsistennya sebagian peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai adab. Perbedaan karakter menyebabkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menerapkan nilai tidak sama. Pengaruh lingkungan pergaulan dan media digital juga dapat memengaruhi perilaku peserta

didik sehingga nilai yang telah dibiasakan di madrasah belum selalu diterapkan secara konsisten di luar lingkungan madrasah.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, madrasah melakukan pembinaan secara berkelanjutan melalui nasihat, arahan, pembiasaan, dan keteladanan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter membutuhkan proses yang berkesinambungan dan tidak dapat dicapai secara instan. Oleh karena itu, kerja sama antara madrasah, guru, orang tua, dan lingkungan sosial diperlukan agar nilai-nilai adab yang ditanamkan di madrasah dapat terus diperkuat dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan telah dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan evaluasi. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter menjadi bagian dari keseluruhan budaya pendidikan madrasah, bukan hanya tanggung jawab guru pengampu kitab. Dengan demikian, Kitab *Minhajul Muta'allim*

memiliki kontribusi dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui proses internalisasi nilai yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai adab dalam Kitab *Minhajul Muta'allim* di MA Darul Ulum Karangpandan Rejoso Pasuruan dilaksanakan secara terintegrasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan, dan evaluasi. Implementasi tersebut tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran kitab, tetapi juga diperkuat melalui budaya religius dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai adab yang diterapkan berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, sikap menghormati guru, dan kepedulian terhadap sesama. Faktor yang mendukung implementasi meliputi komitmen seluruh warga madrasah, keteladanan guru, serta budaya religius yang dilakukan secara konsisten. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan latar

belakang peserta didik, pengaruh lingkungan di luar madrasah, serta belum konsistennya sebagian peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai adab.

Berdasarkan temuan tersebut, madrasah disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan program pembelajaran Kitab *Minhajul Muta'allim* serta memperkuat pembiasaan dan keteladanan sebagai bagian dari budaya madrasah. Guru diharapkan terus memberikan pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan agar nilai-nilai adab tidak hanya dipahami, tetapi benar-benar diwujudkan dalam perilaku peserta didik. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih intensif antara madrasah dan orang tua dalam mengawasi serta memperkuat penerapan nilai-nilai adab di luar lingkungan madrasah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, serta mengkaji efektivitas implementasi nilai-nilai adab terhadap perkembangan karakter peserta didik dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan dari Buku

- Al-Ghazali, A. H. M. (2022). *Minhajul Muta'allim*. Demak: Darur Rohmah.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya' Ulumiddin*. Jakarta: Darul Fikr Beirut.
- Anwar, D. (n.d.). *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia Computindo. hlm. 13.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 129.
- Asari, H. (2012). *Nukilan pemikiran Islam klasik*. Medan: IAIN Press. hlm. 13.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak. hlm. 93
- Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing human character: Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 34-35.
- Fitri, A. Z. (2018). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 20.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta. hlm. 19.
- Hasan. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia. hlm. 82.
- Ibnu Hanbāl, A. (1991). *Musnad al-Imām Ahmad ibn Hanbal* (Jilid 11). Beirut: Dār al-Fikr.
- Ismail, I. (2020). *Biografi Imam al-Ghazali*. Jakarta: PT Qaf. hlm. 13.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lickona, T. (2015). *Education for character*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 177
- Lukman, B. (2023). *Santri dan Kyai Keren versi Imam Al-Ghazali*. Jember: CV LTN Assunniyyah. hlm. 2-31.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 18.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. hlm. 104.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 3.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan karakter: Konstruksi teoretik dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hlm. 296.
- Muhaimin. (2015). *Manajemen pendidikan: Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 73.
- Nasution, S. (2011). *Metode research* (Cet. XII). Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 113.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 173.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 215.
- Sukardi. (n.d.). *Metodologi penelitian: Pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara. hlm. 53.
- Suryabrata, S. (2002). *Metode penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm. 42.
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press. hlm. 80.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: Grasindo. hlm. 70.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter: Landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Kencana. hlm. 87-89.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana. hlm. 12.
- B. Rujukan dari Jurnal**
- Abimanyu, & Masnawati, E. (2024). Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 4(2).hlm. 45.
- Anbiya, A. Z. (2023). Tazkiyatun nafs dalam mengembalikan fitrah manusia modern. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 7(1). hlm. 133-148.
- Andiarini, S. E., dkk. (2018). Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu

sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. 1(2). hlm 81-83.

Anisyah, N., Marwah, S., & Maharani, R. (2023). Pendidikan karakter di tengah-tengah maraknya krisis moralitas di era millenial. *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*. 4(1). hlm. 49-52.

Apiyani, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter di madrasah. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2). hlm. 86-88.

Faiz, A. (2019). Program pembiasaan berbasis pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal PGSD*, 5(2). hlm. 69-70.

Herawati, A., dkk. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). hlm. 370-380.

Husna, Q. A., & Fahmi, M. (2025). Konsep pendidikan adab menurut Imam Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(5). hlm. 37-40.

Kusmiyati, D. (2021). Etika menuntut ilmu dalam Al-Qur'an Surah al-Kahfi ayat 60–78. *Jurnal al-Misykah*, 2(1). hlm. 34.

Machsun, T. (2016). Pendidikan adab, kunci sukses pendidikan. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2). hlm. 224.

Maesya, F. D., & Nugraha, S. (2025). Moral disengagement dan self-esteem remaja pelaku cyberbullying. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2). hlm. 20-24.

Mubarak, S. (2020). Riwayat hidup dan pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Maskawaih. *Jurnal Qisthosia*, 1(1). hlm. 52.

Mushoffah, & Kurniawati. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami melalui budaya sekolah di madrasah ibtidaiyah. *JSPED: Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 3(2). hlm. 75-81.

Mutiah, N. (2026). Internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran PAI: Studi kasus di sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). hlm. 45-58.

Nurdin, I. F. (2015). Perbandingan konsep adab menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan konsep pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). hlm. 168.

Nurhalimah, & Hasanuddin. (2026). Penanaman nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam. *Journal of*

Innovative and Creativity, 6(1). hlm. 81-86.

Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Jurnal Forum Ilmiah*, 9(1). hlm. 71-72.

Sabariah, H. (2024). Konsep adab dalam pemikiran Imam Al-Ghazali dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di era kontemporer. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). hlm. 94.

Syafril, M. (2017). Pemikiran sufistik mengenal biografi intelektual Imam Al-Ghazali. *Jurnal Syhadah*, 5(2). hlm. 2.

Syarifah, K. U. (2026). Kurikulum: Studi tentang SD Plus Rahmat relevansi terhadap pendidikan Islam komprehensif karya Thomas Lickona model pendidikan karakter dan penggunaannya Kediri. *IJoReSCo: Jurnal Internasional Agama dan Komunitas Sosial*, 4(1). hlm. 22-49.

Tambak, S., Noer, H., & Sampura, M. (2017). Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2). hlm. 88.

C. Rujukan dari Skripsi/Karya Ilmiah

Afifah, S. N. (2021). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi "Riko The Series" di YouTube* [Skripsi/Karya Ilmiah]. IAIN Kediri.

Anggaraini, S. (2025). *Implikasi pembelajaran kitab kuning terhadap pembentukan karakter religious peserta didik di MA Raudlatusy Syubban tahun ajaran 2024/2025* [Skripsi/Karya Ilmiah]. UNISSULA Semarang.

Aprilia, R. (2024). *Peran guru Akidah Akhlak dan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah di MTs Al-Fatah Badas Kabupaten Kediri* [Skripsi/Karya Ilmiah]. IAIN Kediri.

'Atiyah, H. (2024). *Strategi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Raudlatut Thalabah tahun ajaran 2023/2024* [Skripsi/Karya Ilmiah]. IAIN Kediri.

Azizah, L. N. (2022). *Implementasi nilai-nilai akhlak Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari dalam membentuk karakter siswa MA Islamiyah Balen* [Skripsi/Karya Ilmiah]. UNUGIRI Bojonegoro.

Fauzi, R. (2022). *Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb al-Ālim wa al-Muta'allim* [Skripsi/Karya Ilmiah]. Institut Pesantren KH. Abd. Chalim Mojokerto.

Masyhad, M. (2025). *Pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri* [Skripsi/Karya Ilmiah]. IAIN Kediri.

Nadila, I. Z. (2024). *Implementasi adab mencari ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah menengah pertama* [Skripsi/Karya Ilmiah]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Qisa'i, I. (2021). *Nilai-nilai akhlak peserta didik dalam Kitab Minhajul Muta'alimin karya Imam Al-Ghazali* [Skripsi/Karya Ilmiah]. UINSIA Samarinda.

Tamayaza, M. R. A. (2023). *Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13–14 pada peserta didik di TPQ Fawaid Kanigoro* [Skripsi/Karya Ilmiah]. IAIN Kediri.

D. Rujukan dari Internet/Website

Aminudin, F. (2020). *Minhajul Muta'allim (PDF)*, kitab adab mencari ilmu yang berkah. Duta Islam. Retrieved from <https://www.dutaislam.or.id/2020/09/minhajul-mutaallim-pdf-kitab-adab-mencari-ilmu-yang-berkah.html>.

E-learning Pendidikan. (2011). *Membangun karakter religius pada siswa sekolah dasar*. Retrieved from <http://www.elearningpendidikan.com>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring: Entri "nilai"*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>

Min, M. (n.d.). *Pengertian siswa menurut para ahli lengkap*. Pelajaran.co.id. Retrieved from <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>.

Pamungkas, R. A. (n.d.). *Pengertian adab: Nilai-nilai dalam kehidupan*. Media Indonesia. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/756855/pengertian-adab-nilai-nilai-dalam-kehidupan>.